

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dari fenomena yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell adalah sebuah penelitian dengan data berwujud bilangan lalu dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian dan untuk melakukan prediksi variabel tersebut telah mempengaruhi atau sama-sama mempengaruhi variabel lain.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi adalah pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang diteliti.² Desain penelitian ini bertujuan untuk menjawab adakah hubungan antara rida dan resiliensi. Dari judul penelitian ini terdapat dua variabel didalamnya yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Menurut Sugiyono, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen (terikat).³ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) yang diteliti yaitu rida (X).

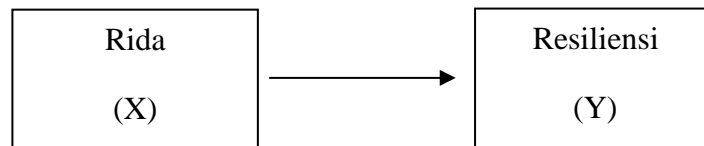
¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.13

² Caroline, *Metode Kuantitatif*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia,2019), hal.14

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hal.39

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel dependen atau terikat pada variabel ini adalah resiliensi (Y).



Gambar 2. Skema Variabel

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh subjek yang akan digali datanya.⁵ Menurut Sugiyono dalam bukunya, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu dan sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu bekerja di Desa Ngawonggo sejumlah 150 orang.⁷

⁴ Ibid

⁵ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hal.7

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.215

⁷ Ali Imron, Wakil Kades I, 23 Oktober 2020

2. Sampel

Sampel adalah contoh yang berisi himpunan bagian (subset) dari suatu populasi.⁸ Menurut Arikunto, sampel adalah beberapa sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua dari jumlah populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, pengambilan sampel dapat 10%, 15% atau 20-25% atau lebih.⁹ Hal ini berdasarkan pertimbangan keterbatasan kemampuan peneliti waktu, tenaga, dan dana maka penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan mempertimbangkan dari segi kemudahan, lokasi penelitian dan jumlah sampel yang akan dipakai.¹⁰ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang penting karena dianggap sebagai penentu hasil penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data

⁸ Ibid

⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal.39

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktisi Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal.26

¹¹ Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), hal.30

yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi pada ibu dan hasil angket yang diisi oleh responden. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti melainkan berasal dari data yang sudah ada sebelumnya atau sudah diolah oleh peneliti lain.¹³ Sumber sekunder dalam penelitian ini berupa sumber data dari buku, jurnal, skripsi dan penelitian lain.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang terdiri jenis angka skala psikologi sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan guna untuk menggali data pada subjek yang berkaitan.¹⁴ Adapun skala pengukuran adalah persetujuan yang dijadikan acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval pada alat ukur sehingga akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁵ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert adalah skala yang berfungsi mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶

Penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup dengan penilaian skala likert yang terdiri dari : (1) skala rida dan skala resiliensi. Aitem-aitem dalam skala ini berisi empat jawaban pertanyaan antara lain dan setiap jawaban memiliki nilai yang berbeda antara aitem *favorable* dan aitem *unfavourable* :

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hal.137

¹³ Ibid

¹⁴ Zulfikar, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.151

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.92

¹⁶ Ibid, hal.93

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

D. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti supaya memudahkan proses penelitian dan tercapai hasil yang lebih baik. Instrumen penelitian ini menggunakan 2 skala variabel yang digunakan yaitu skala rida didapat dari teori Ahmad Rusdi dan skala resiliensi didapat dari teori Grotberg

1. Skala Rida

Skala rida disusun peneliti berangkat dari teorinya Ahmad Rusdi yang terdiri dari aspek rida terhadap musibah, rida terhadap nikmat, rida terhadap masa lalu, rida terhadap masa depan dan rida terhadap kesalahan orang lain. Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

No	Aspek	Indikator Perilaku	F	UF	Jumlah	Bobot
1	Rida terhadap musibah	Sabar dalam menghadapi kesulitan.	1,21,36	11,19,35	6	17,5%

2	Rida terhadap nikmat	Syukur dan pandangan hidup yang positif	2,17,28	8,22,29	6	17.5%
3	Rida terhadap masa lalu	Qanaah menerima setiap	3,7,20	16,23,31	6	30%
		Zuhud dari ketamaman dunia	4,18,30	10,27,34	6	
4	Rida terhadap masa depan	Optimis terhadap masa depan	5,12,25	14,26,33	6	17.5%
5	Rida terhadap kesalahan orang lain	Pemaaf	6,13,32	9,15,24	6	17.5%
Jumlah					36	100%

Tabel 2. *Blueprint* Skala Rida

2. Skala resiliensi

Skala resiliensi disusun peneliti berangkat dari teorinya Grotberg yang terdiri dari aspek *i have*, *i am* dan *i can*. Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah	Bobot
1	<i>I have</i>	Dukungan dari keluarga	37,72	53,64	4	30%
		Perasaan nyaman di tempat kerja	38,74	67,69	4	
		Kesadaran dan batasan dalam berperilaku	39,48	54,75	4	
2	<i>I am</i>	Perilaku yang baik	57,65	40,73	4	30%
		Sikap empati terhadap orang lain	41,56	55,76	4	
		Kepercayaan diri dan harapan penuh dan keyakinan	42,51	47,68	4	
3	<i>I can</i>	Kemampuan mengendalikan emosi	43,58	60,63	4	40%
		Daya apresiasi terhadap dirinya sendiri maupun orang lain	44,66	49,70	4	
		Sikap tenang di bawah tekanan	45,52	62,71	4	
		Kemampuan menyelesaikan masalah	46,59	50,61	4	
Jumlah					40	100%

Tabel 3. *Blueprint* Skala Resiliensi

E. Analisis Data

Analisis data adalah teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier dengan maksud untuk mengetahui korelasi

sikap rida dan ibu bekerja di Desa Ngawonggo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten pada covid-19. Teknik analisis data dibantu dengan software *SPSS for Windows 16.0 Version*.

1. Tabulasi Data

Tabulating adalah suatu metode memasukkan data penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk analisis deskriptif dan tabel untuk analisis inferensial.¹⁷

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah pengukuran untuk mengetahui korelasi antara skor suatu pertanyaan dengan skor total dari variabel tersebut.¹⁸ Dalam pengujian validitas ini peneliti dibantu aplikasi *Software Microsoft Excel 2007* dan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Person*. Hasil perhitungan r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 0,05. Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas adalah pengukuran untuk mengetahui keajegan dari hasil pengukuran.¹⁹ Uji reliabilitas pada penelitian ini

¹⁷ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.136

¹⁸ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hal.58

¹⁹ Ibid, 70

menggunakan metode *Alpha Cronbach* dari *SPSS for Windows 16.0 version* yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.

4. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan menentukan apakah data yang dimiliki layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini untuk melaksanakan uji normalitas data dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*.²⁰ Sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis $p > 0,5$. Apabila $p < 0,5$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengukuran yang bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel linier secara langsung atau tidak dan apakah variabel x diikuti oleh perubahan variabel y.²¹

c) Uji Korelasi *Product Moment*

Korelasi *product moment* digunakan untuk menggambarkan hubungan antara 2 variabel yang sama-sama interval atau rasio. Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi antara rida dan resiliensi dikatakan mempunyai hubungan yang linier dengan ketentuan apabila r

²⁰ Jubilce Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), hal.49

²¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal.52

empirik $>$ r teoritik maka korelasi signifikan dan apabila r empirik $<$ r teoritik berarti korelasinya tidak signifikan.²²

²² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), hal.64